

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NADYA ULFAH CHOERUNNISA
1423301283**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Nadya Ulfah Choerunnisa

NIM : 1423301283

Juru/Prodi : PAI/PAI

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kerja akademik saya bukan hasil plagiat atas karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 November 2018

Yang menyatakan



Nadya Ulfah Choerunnisa
NIM. 1423301283

IAIN PU



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Nadya Ulfah Choerunnisa, NIM : 1423301283, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAT) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 04 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memproleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

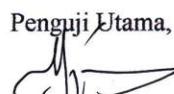
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 0021

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mayardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.WB

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari :

Nama : Nadya Ulfah Choerunnisa

Nim : 1423301283

Jurusan : PAI

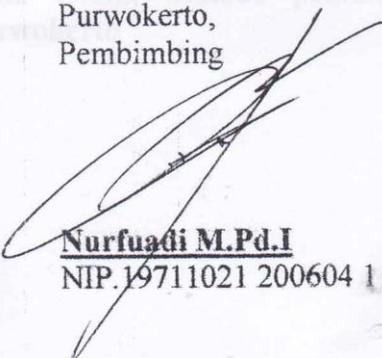
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Metode
Pembiasaan Keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten
Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan kepada Rektor IAIN
Purwokerto untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana dalam
sarjana pendidikan Islam (S.Pd) .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto,
Pembimbing



Nurfuadi M.Pd.I
NIP.19711021 200604 1 002

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Nadya Ulfah Choerunnisa
1423301283

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu usaha secara sengaja untuk mempersiapkan anak didik dengan menumbuhkan kepribadian baik jasmani maupun rohani dengan menggunakan alat-alat pendidikan agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Dalam mendukung itu perlu adanya proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Terdapat beberapa metode penanaman nilai Pendidikan Agama Islam. Salah satunya adalah melalui metode pembiasaan. Melalui metode pembiasaan penanaman nilai itu lebih mudah di tanamkan pada diri peserta didik karena dilakukan setiap hari yang harapannya dapat menjadi kebiasaan dan menjadi suatu rutinitas yang baik

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitan ini adalah dalam menerapkan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri 8 Purwokerto yaitu menggunakan metode pembiasaan keagamaan seperti pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam), tadarus, pembacaan Asmaul Husna, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, infak jumat, sholat jumat berjamaah, taklim dan lain-lain. Melalui metode pembiasaan keagamaan SMP Negeri 8 Purwokerto menanamkan nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Dalam pelaksanaannya masih butuh kesadaran pribadi para siswa dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru maupun orang tua di rumah. Metode pembiasaan ini diharapkan dapat terealisasikan bukan hanya di sekolah namun menjadi kebiasaan bagi siswa di kehidupan sehari-hari

Kata kunci : Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Metode pembiasaan keagamaan, SMP Negeri 8 Purwokerto

MOTTO

مَنْ طَلَبَ شَيْئًا وَجَدَهُ , وَمَنْ قَرَعَ الْبَابَ وَلَجَّ وَلَجَّ

“Siapa bersungguh-sungguh hati mencari sesuatu, pastilah ketemu (mendapatkan) dan barang siapa mengetuk pintu bertubi-tubi, pastilah memasuki”¹



¹ Syaikh Zarnuji, *Ta'limul Muta'alim*, (Semarang : Pustaka Alawiyah, 2011), hlm. 21

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala ridhoNya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terangbenderang ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak (Mohammad Manshur) dan ibu (Juminah) tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya, selalu memotivasi, dan do'a yang tiada hentinya selalu dipanjatkan untuk penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi, menjaga, memberikan kesehatan dan menyayangi Ayah dan Ibu. Aamiin.
2. Untuk kakak (Mas Udin) , (Mba Ekha) , dan (Mas Ridho) dan yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk kakak-kakak dan segenap keluarganya. Aamiin
3. Untuk segenap keluarga dari bapak yang selalu memberikan semangat semoga selalu dalam lindunganNya. Aamiin
4. Untuk segenap keluarga dari ibu yang selalu memberikan semangat dan motivasinya semoga semua selalu dalam lindunganNya. Aamiin
5. Untuk keluarga tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendo'akan, membantu dan senantiasa mendukung penulis semoga kalian semua selalu dalam lindunganNya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu memberikan penerangan dengan cahaya ilmu yang diajarkan sampai saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

5. H. M. Slamet Yahya, M. Ag, selaku Ketua Jurusan PAI
6. Dr. Suparjo, M. A selaku PA kelas PAI G
7. Nurfuadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Pak Slamet S. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang dengan ramah dan sangat membantu ketika penulis melaksanakan penelitian
10. Ibu Eti Fajar Ma'rifah S.H.I. dan segenap guru SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang dengan ramah dan sangat membantu ketika penulis melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua (Bapak Mohammad Manshur dan Ibu Juminah) dan kakak-kakakku Muhammad Chairudin, Siti Zulekha, dan Ahmad Zainur Ridho yang tersayang dan seluruh keluarga penulis yang selalu membantu, mendo'akan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih Almamaterku Tercinta IAIN Purwokerto.
13. Terimakaasih untuk semua keluarga PAI G yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu berjuang bersama
14. Teman seperjuangan Tias Mauliya Sani, Septi Nur Fitriyani, Aah Rachmawati, Rifatun Mutmainah, Anisa Fitria, Indah Apriani, Ira Tri Wulandari, Insan Zaki Fuadi, dan Marini saya bersyukur dipertemukan dengan kalian yang selalu berjuang bersama

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga kebaikannya diridhoi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan, demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Dan semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca.

Purwokerto, 02 November 2018



Nadya Ulfah Choerunnisa
NIM. 1423301283

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam	19
2. Tahap-tahap Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam ..	23

3. Tujuan internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam	25
4. Fungsi internalisasi Nila Pendidikan Agama Islam.....	26
B. Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	32
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
4. Bentuk-bentuk Nilai Pendidikan Agama Islam.....	36
C. Metode Pembiasaan Keagamaan	44
1. Pengertian Metode Pembiasaan Keagamaan.....	44
2. Tujuan Metode Pembiasaan Keagamaan	47
3. Macam-macam Metode Pembiasaan Keagamaan.....	48
4. Langkah-langkah Metode Pembiasaan Keagamaan.....	48
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan Keagamaan	49
6. Faktor yang mempengaruhi Metode Pembiasaan Keagamaan	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	55
C. Obyek Penelitian	56
D. Subyek Penelitian	56
E. Metode Pengumpulan Data	57
F. Metode Analisis Data	60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	63
1. Gambaran Umum di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	63
2. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas	71
B. Analisis Data	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

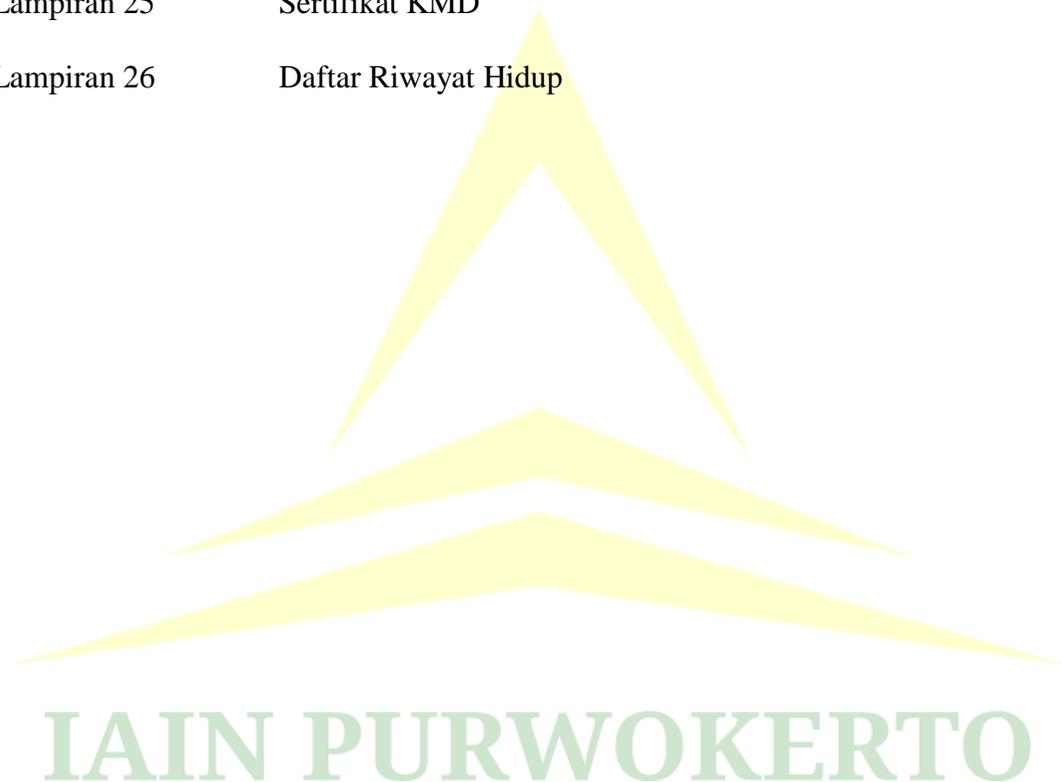
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara
Lampiran 2	Hasil observasi SMP Negeri 8 Purwokerto
Lampiran 3	Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa
Lampiran 4	Hasil dokumentasi SMP Negeri 8 Purwokerto
Lampiran 5	Surat keterangan telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 7	Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran 8	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 9	Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari SMP Negeri 8 Purwokerto
Lampiran 10	Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 11	Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 13	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 14	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 15	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 17	Sertifikat KKN
Lampiran 18	Sertifikat PPL

Lampiran 19	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 20	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 21	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 22	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 23	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 24	Sertifikat OPAK
Lampiran 25	Sertifikat KMD
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa mendatang. Pembelajaran terprogram dalam bentuk pengalaman-pengalaman melalui pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat.²

Selain itu pendidikan juga merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan peserta didik. Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi seseorang agar menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 5

mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.³

Pendidikan Islam adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “*insan kamil*” yang artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.⁴

Melalui UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Nilai merupakan salah satu yang penting dari diri seseorang karena dengan nilai seseorang dapat dikatakan memiliki nilai yang baik ataupun memiliki nilai yang buruk. Nilai itu dapat tertanam dalam diri seseorang melalui berbagai cara yaitu seperti kegiatan, pembelajaran di sekolah, maupun melalui sosialisasi seseorang di lingkungan masyarakat.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1992), hlm. 29-30

⁵ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm.81

Nilai Pendidikan Agama Islam merupakan suatu nilai yang harus tertanam dalam diri seseorang sejak kecil bahkan balita. Karena nilai Pendidikan Agama Islam adalah tanggung jawab awal sebagai orang tua untuk menemukannya. Contoh ketika masih usia 4 tahun anak diajak sholat berjamaah di masjid, mengucapkan salam, dll. Kebiasaan-kebiasaan kecil itu yang bertujuan memperkenalkan Allah kepada manusia sebagai maha pencipta, sang penguasa, dan Esa.

Sekolah sebagai lembaga formal yang menjadi tempat dimana anak-anak menimba ilmu, pembentukan karakter, serta penanaman nilai. SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan sekolah PAI unggulan atau percontohan PAI yang memiliki sistem *full day school*. Yang merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan dan ekstrakurikuler siswa. Jadi siswa SMP Negeri 8 Purwokerto lebih memiliki banyak waktu di sekolah. Tentu sudah menjadi tugas yang berat bagi guru dan kepala sekolah. Memikirkan bagaimana agar anak-anak unggul dalam prestasi namun tetap memiliki budi pekerti yang baik serta agamis.

Namun yang dirasakan saat ini realitanya nilai Islami pada anak dirasa masih kurang sebagai contoh di usia yang menuju remaja maupun sudah remaja melaksanakan sholat wajib saja masih belum lima waktu padahal sudah baligh, melaksanakan puasa, amalan sunnah, serta perilaku yang baik terhadap orang lain. Sebagian contoh tersebut adalah bukti bahwa penanaman nilai Pendidikan Agama Islam dianggap kurang berhasil di usia yang memang

sudah semestinya masalah sholat sudah menjadi kebiasaan rutin kita sebagai umat muslim namun tidak melaksanakannya.

Jenjang SMP merupakan jenjang yang sesuai untuk penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu seperti nilai ketauhidan (keimanan), nilai akhlak (karakter dan budi pekerti), serta nilai ibadah (mencakup keseluruhan yang sudah di atur dalam rukun Islam). Karena di usia remaja merupakan usia remaja dimana anak yang sedang mencari jati dirinya yaitu dengan rentang usia 12-15 tahun. Terdapat beberapa metode dalam penanamana nilai Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah dalam proses penanaman nilai yaitu dengan metode nasihat, metode keteladanan, metode ceramah, metode pemberian hukuman, dan sebagainya.

Namun disini penulis lebih tertarik untuk memilih metode pembiasaan sebagai metode yang diteliti karena merupakan metode paling efektif dalam pembentukan karakter agamis pada diri anak dari pada metode yang lain. Karena metode pembiasaan ini dilaksanakan setiap hari yang dibuktikan dengan adanya kegiatan rutin harian, kegiatan rutin mingguan, kegiatan rutin bulanan, dan kegiatan rutin tahunan.

Sebelum menelaah lebih jauh penulis akan menjelaskan maksud judul saya. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan keagamaan itu sendiri adalah menjelaskan proses memasukkan, menyatukan, atau menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berupa ajaran-ajaran inti dari Pendidikan Agama Islam yaitu keimanan, akhlak, ibadah oleh guru yang bertujuan agar ajaran-ajaran keagamaan tersebut

tertanam dan melekat dalam hati jiwa anak melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang terdapat di sekolah yang harapannya agar anak menyukai dan terbiasa maka akan menjadi suatu kebiasaan yang baik karena melakukannya tanpa ada keterpaksaan. Proses penanamannya itu sendiri menurut Muhaimin ada tiga macam tahapan yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap traninternalisasi nilai. Yang semua tahap tersebut akan diterapkan dalam proses internalisasi terutama oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Namun realitanya menanamkan kebiasaan keagamaan pada jiwa anak dirasa masih sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama. Kesulitan itu disebabkan karena seorang anak yang sejak kecil belum mengenal secara terbiasa sesuatu yang hendak dibiasakannya. Kebiasaan yang sudah wajib dilakukan namun masih sulit dibiasakan yaitu seperti sholat wajib, sholat wajib berjamaah, puasa ramadhan, sholat jum'at (bagi putra), menghadiri pengajian, mengaji, dsb. Maka dari itu perlu adanya upaya penanaman nilai agama sejak dibangku sekolah yang dibantu oleh sekolah dan guru dalam membiasakan rutinitas keagamaan pada anak. Internalisasi nilai agama tak cukup hanya sampai penanaman nilai ibadah saja, namun nilai-nilai agama lainnya seperti nilai akhlak, dan nilai tauhid juga harus ditanamkan kepada anak. Karena sesuai tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan manusia yang *Insan Kamil*.

Dalam menginternalisasikan nilai agama kepada anak akan terjadi secara sempurna apabila keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat ikut berperan secara seimbang. Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi

pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶ Lembaga pendidikan sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang secara teratur sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan pemerintah.⁷ Kemudian lingkungan tempat tinggal anak yang senantiasa mendukung.

Dalam kesehariannya anak akan lebih banyak berada di sekolah. Maka akan sangat diperlukan adanya internalisasi nilai Agama Islam bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan, mentaati ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, sehingga tujuan pendidikan Islam tercapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya faktor pendukung dalam proses penanaman nilai, disamping faktor pendukung tentu akan ada faktor penghambat yang ditemui dalam proses penanaman nilai. Adapun upaya dari sekolah untuk dapat menginternalisasi nilai Agama Islam kepada peserta didik adalah dengan melalui metode pembiasaan di lingkungan sekolah.

Untuk itu saya tertarik sekali meneliti pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto. Karena sekolah tersebut sekolah umum yang berwawasan IMTAQ (Iman Taqwa) sejak lama walaupun dibentuk IMTAQ belum lama namun pembiasaan-pembiasaan keagamaan sudah diterapkan oleh SMP Negeri 8 Purwokerto sejak sebelum menjadi IMTAQ, sekolah tersebut tetap dengan sistem pendidikannya sejak dahulu yaitu sekolah yang unggul dalam

⁶ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 47

⁷ Mohammad Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2011), hlm. 76

prestasi dan juga keagamaan. Selain agama yang bagus disekolah tersebut juga banyak mendapatkan mencetak prestasi yang baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Saya tertarik dengan bagaimana guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto. Ternyata di SMP Negeri 8 Purwokerto memiliki program pengembangan PPAI dimana itu adalah sebagai pedoman guru Pendidikan Agama Islam untuk mendukung program sekolah PAI unggulan. Dan saya menemukan sesuatu yang unik dari program PPAI tersebut yaitu berupa program pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari dilakukan menurut guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh kepada penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

Dalam observasi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Selasa, 14 November 2017 peneliti memperoleh informasi bahwa SMP Negeri 8 Purwokerto dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa tidak hanya melalui kegiatan di dalam kelas dan bukan saja melalui pembelajaran agama Islam berdasarkan teori dan praktiknya namun juga melalui program pembiasaan yang dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter Islami pada siswa.

Pembiasaan keagamaan merupakan upaya untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai akhlak dan nilai agama. Karena melalui pembiasaan keagamaan selain siswa mendapatkan

pengetahuan nantinya agar dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa.

Menurut Ibu Eti Fajar Ma'rifah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto metode pembiasaan adalah metode paling efektif dalam pembentukan karakter agamis adalah kegiatan rutin harian dan kegiatan rutin mingguan. Karena di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang kemungkinan ringan namun jika tidak menjadi kebiasaan maka akan terasa berat jika tidak membiasakan sejak dini. Di SMP Negeri 8 Purwokerto memiliki pembiasaan yang dilakukan sebagai wujud penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan setiap hari yaitu 3S (Senyum, Salam, Sapa,), tadarus Al-Qur'an dan pembacaan Asmaul Husna yang dilakukan sebelum pelajaran jam pertama, sholat dhuha berjamaah (sifatnya himbauan), sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah dan sedekah untuk rumahku (sedekah untuk pembangunan masjid). Adapun pembiasaan mingguan yaitu pembiasaan yang dilakukan setiap hari jum'at seperti infaq jum'at, sholat jum'at bagi siswa putra, ta'lim putri bagi siswa putri dan jum'at bersih.

IAIN PURWOKERTO

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan sekolah PAI unggulan karena selain menjadi sekolah negeri umum yang unggul serta berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, SMP Negeri 8 Purwokerto juga menanamkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik yang bertujuan agar dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Walaupun sekolah yang sistem pembelajarannya

adalah *full day school* namun tetap menanamkan nilai agama agar selain siswa baik dalam pelajaran, juga sopan dalam berperilaku serta rajin dalam kegiatan ibadah.⁸

Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam sebagai salah satu upaya menyiapkan generasi bangsa Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto*.

B. Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional dan untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Yang penulis maksud dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah berupa ajaran-ajaran inti Agama Islam seperti :

⁸ Wawancara dengan Ibu Eti Fajar Ma'rifah selaku guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 14 November 2017

a. Tauhid/Aqidah

Aspek pengajaran Tauhid dalam dunia pendidikan Islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaannya. Ketika berada di alam arwah, manusia telah mengikrarkan ketauhidannya itu.

Pendidikan Islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan potensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.⁹

b. Ibadah

Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana yang diperintahkan dan diatur di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Aspek ibadah di samping dapat bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti kecintaan kita sebagai manusia terhadap perintah-perintah Allah SWT.

Muatan ibadah dalam pendidikan Islam diorientasikan kepada bagaimana manusia mampu memenuhi hal seperti yang pertama adalah menjalin hubungan yang utuh dan langsung terhadap Allah SWT, kedua adalah menjaga hubungan dengan sesama insan, ketiga adalah kemampuan menjaga dan menyerahkan dirinya sendiri

⁹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam...*, hlm. 27

Dengan demikian, aspek ibadah dapat dikatakan sebagai alat untuk digunakan oleh manusia dalam rangka memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁰

c. Akhlak

Akhlak menjadi salah satu masalah penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberi norma-norma baik dan juga buruk yang dapat menentukan pribadi manusia. Dalam akhlak Islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Metode Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan adalah proses penanaman pembiasaan. Merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak. Seseorang yang telah memiliki kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati.¹¹

Kebiasaan, sebagaimana sudah kita singgung, menduduki kedudukan sangat istimewa di dalam kehidupan manusia karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan agar dapat digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan di lapangan seperti bekerja, memproduksi, dan mencipta.¹²

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt, kebiasaan itu

¹⁰ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam...*, hlm.28

¹¹ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.

¹² Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Al Ma'arif, 1993), hlm.

timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.¹³ Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan, lalu mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan tanpa terlalu menguras banyak energi dan tanpa menemukan banyak kesulitan.¹⁴

3. SMP Negeri 8 Purwokerto

SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan sekolah PAI unggulan yang memiliki sistem pembelajaran *full day school*. Yang bertempat di Jl. Kapten Piere Tendean No. 36 memiliki mayoritas siswa siswi yang beragama Islam. di SMP Negeri 8 Purwokerto memiliki beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan yang pembiasaan itu masuk ke dalam program pengembangan PPAI yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto seperti pembiasaan tadarus, senandung al kahfi, pembacaan asmaul husna, sholat dhuhur berjamaah, sholat jum'at, infak jum'at, sedekah untuk rumahku, jum'at bersih, taklim jum'at, puasa senin dan kamis, dan 3S (Senyum, Salam, Sapa).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa internalisasi adalah bagaimana upaya guru dan sekolah menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada siswa melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan di sekolah.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 117

¹⁴ Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), hlm. 44

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : “Bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan keagamaan kelas IX di SMP Negeri 8 Purwokerto Kab. Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto
- b. Mendeskripsikan hasil dari internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui metode pembiasaan keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan, wawasan, informasi, dan mengembangkan pemahaman terkait dengan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan gambaran tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa IAIN Purwokerto

- 2) Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
- 3) Menambah wawasan bagi penulis tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis. Diantaranya :

Dalam bukunya Armai Arief "*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*" menjelaskan bahwa dalam teori perkembangan anak didik, dikenal adanya teori konvergensi dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Potensi dasar ini dapat menjadi penentu tingkah laku (melalui proses). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik.¹⁵

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan

¹⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 111

yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang memiliki kemiripan judul dengan judul yang akan penulis laksanakan.

Skripsi saudara Heri Purwanto yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap”.¹⁶ Persamaan dengan skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti internalisasi nilai-nilai agama Islam. Perbedaan dengan skripsi tersebut adalah pemilihan objek penelitian adalah ekstrakurikuler kerohanian Islam, sementara skripsi saya meneliti metode pembiasaan kegamaan.

Skripsi saudara Ahmed Wahed Kamae yang berjudul “Internalisasi Nilai Khidmah Siswa Dalam *Full Day School* di Ma’had Al-Bithat Ad-Diniyah Muang Yala Thailand”.¹⁷ Persamaan dengan skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti internalisasi nilai. Perbedaan dengan skripsi tersebut adalah pemilihan objek penelitian dan tempat adalah *full day scholl* di Ma’had Al-Bithat Ad-Diniyah Muang Yala Thailand, sementara skripsi saya meneliti metode pembiasaan di SMP N 8 Purwokerto.

Skripsi saudara Isnaeni Fadilah yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ngapati di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.¹⁸ Persamaan adalah sama-sama meneliti

¹⁶ Heri Purwanto yang berjudul, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap. Skripsi* IAIN Purwokerto. 2016.

¹⁷ Ahmed Wahed Kamae yang berjudul, *Internalisasi Nilai Khidmah Siswa Dalam Full Day School di Ma’had Al-Bithat Ad-Diniyah Muang Yala Thailand. Skripsi* IAIN Purwokerto. 2017.

¹⁸ Isnaeni Fadilah yang berjudul, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ngapati di Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Skripsi* IAIN Purwokerto. 2017.

internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Perbedaan adalah pada objek penelitian adalah tradisi ngapati, di sebuah daerah, sementara skripsi saya meneliti metode pembiasaan di sebuah sekolah

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dosen pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu :

BAB I Kerangka Pendahuluan, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang landasan teori dari judul penelitian “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Metode Pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto Kab. Banyumas” yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama : konsep internalisasi terdiri dari pengertian internalisasi, tahap-tahap internalisasi, tujuan internalisasi serta fungsi internalisasi. Sub bab kedua : konsep pendidikan agama Islam yang terdiri dari pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama

Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan bentuk pendidikan agama Islam. Sub bab ketiga : konsep metode pembiasaan keagamaan terdiri dari pengertian metode pembiasaan keagamaan, tujuan metode pembiasaan keagamaan, macam-macam metode pembiasaan keagamaan, langkah-langkah pembiasaan keagamaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaan keagamaan dan faktor yang mempengaruhi metode pembiasaan.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : penyajian data penelitian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 8 Purwokerto seperti sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana. Bagian kedua mengenai pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto

BAB V yang meliputi tentang kesimpulan mengenai rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan saran-saran yang merujuk pada kajian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dari hasil penelitian dan tentang penulis/peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dan karya penulis tentang internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto Kab. Banyumas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. SMP Negeri 8 Purwokerto memiliki metode untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan keagamaan
2. Pembiasaan keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto ada pembiasaan harian, mingguan, bulanan serta tahunan. Namun yang saya teliti adalah pembiasaan harian dan mingguan karena memang terbilang lebih efektif karena dilakukan setiap hari.
3. Pembiasaan harian yaitu berupa pembiasaan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), tadarus Al-Qur'an, Pembacaan Asmaul Husna, Sholat Dhuha, sholat dhuhur berjamaah, sedekah untuk rumahku. Sedangkan pembiasaan mingguan adalah sholat jumat berjamaah, taklim putri, infaq jumat, puasa senin kamis, jumat bersih, senandung al kahfi
4. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan melalui internalisasi nilai adalah nilai akidah yang terdiri dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an, pembacaan Asmaul Husna, senandung Al-Kahfi dan taklim putri. Nilai ibadah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, sholat

jum'at, puasa senin dan kamis, sedekah untuk rumahku, dan infaq jumat. Nilai akhlak yaitu melalui, 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), dan jumat bersih.

B. Saran-Saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah melalui metode pembiasaan keagamaan di SMP Negeri 8 Purwokerto penulis memberi saran sebagai berikut :

Terhadap guru Pendidikan Agama Islam selaku penanggung jawab dalam terlaksanakannya program pembiasaan keagamaan SMP Negeri 8 Purwokerto kabupaten Banyumas yang pertama agar selalu meningkatkan pemahaman kepada siswa mengenai nilai Pendidikan Agama Islam dengan cara memperjelas serta mengajarkan kembali terkait materi yang ditanamkan seperti materi akidah, materi akhlak (akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan) , dan materi tentang ibadah. Yang kedua agar guru senantiasa meningkatkan pengorganisasian pada masing-masing kegiatan pembiasaan keagamaannya.

Terhadap siswa agar senantiasa selalu rutin menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan yang di sekolah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam

semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik moril maupun materilnya. Penulis menerima saran dan kritikan atas penelitian ini, penulis yakin tidak ada yang sempurna pasti semuanya mempunyai kekurangannya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penulisan ini. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi yang membacanya. Aamiin *yaarobbalalaamin*.

Purwokerto, 02 November 2018



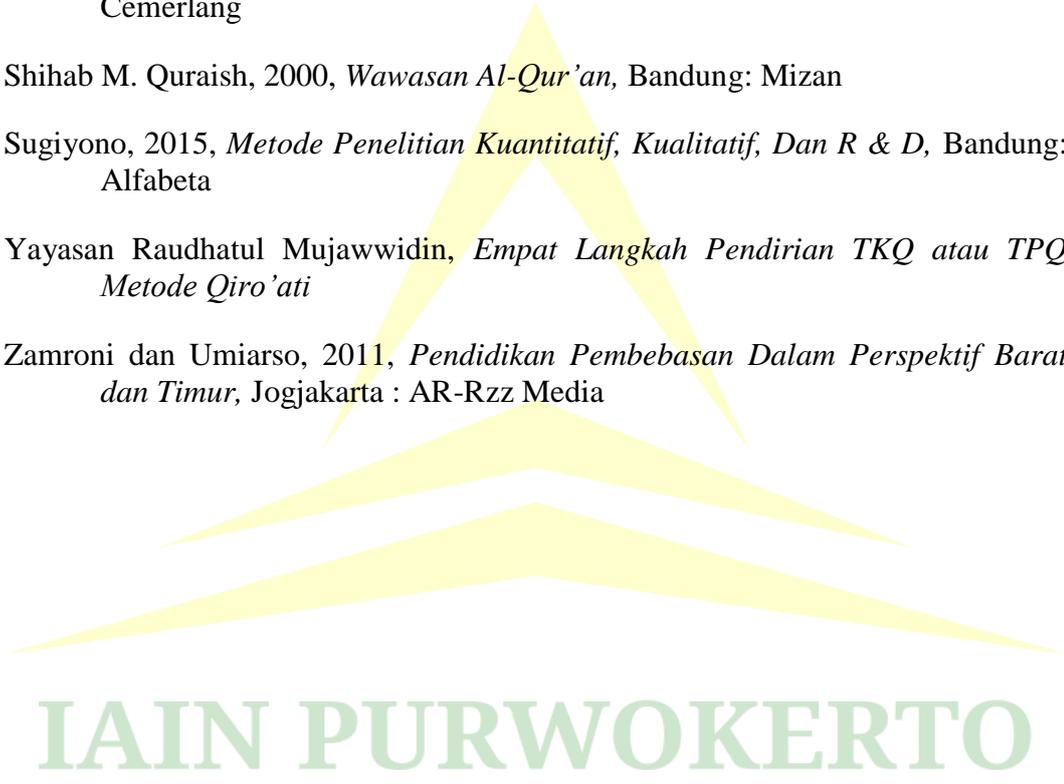
Nadya Ulfah Choerunnisa
NIM. 1423301283

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad rofi'i dan Ahmad Syadali, *Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia
- Alim Muhammad, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Al-Qarani Awadh Bin Muhammad, 2005, *Agar Anda Tak Jadi Beban*, Solo: Darul Andalus Al-Khadhra
- al-Tirmidzi Al-Hakim, 2006, *Rahasia Perumpamaan dalam Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Arifin Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Daradjat Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :Bumi Aksara
- Daud Mohammad, 2013, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dedi Mulyasana, 2012, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa, 2010, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah Haris, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/kelebihan-dan-kekurangan-metode-qiro'ati.html?m=1> dikutip pukul 19.19 WIB tanggal 22 April 2018
- <https://www.google.co.id/search?q=pengertian+implementasi+&aqs=mobile-gws-lite..015> dikutip pukul 21.55 WIB tanggal 11 April 2018
- Junaidi, 2011, *Desain Pengembangan Mutu Madrasah Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS)*, Yogyakarta : Teras
- Kementrian Agama RI, 2011, *Al-Qur'an*, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu Tim Redaksi, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Khon Majid Abdul, 2011, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah.

- Mochamad Buchori, dkk, 1999, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Muchtar Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Musa M. Yusuf, 1988, *AlQur'an dan Filsafat*, Jakarta: PT Magenta Bhakti Guna
- Namsa Yunus, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pasar Minggu : Pustaka Firdaus
- Quthb, Muhammad, 1993, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT ALMA'ARIF
- Roqib Moh, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang
- Shihab M. Quraish, 2000, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Yayasan Raudhatul Mujawwidin, *Empat Langkah Pendirian TKQ atau TPQ Metode Qiro'ati*
- Zamroni dan Umiarso, 2011, *Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat dan Timur*, Jogjakarta : AR-Rzz Media



IAIN PURWOKERTO